

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Nilai Tukar

2.1.1.1 Pengertian Nilai Tukar

Nilai Tukar (Kurs) adalah perbandingan mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing atau perbandingan dari nilai tukar valuta antar Negara. Kurs bank Indonesia adalah kurs yang ditetapkan oleh bank Indonesia pada bursa valuta di Jakarta.

Terdapat dua jenis Kurs yaitu Kurs Beli dan Kurs Jual, Kurs beli adalah nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing jika bank yang akan membelinya atau masyarakat yang akan menjualnya. Sedangkan Kurs Jual adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing jika bank yang akan menjualnya atau masyarakat yang membelinya.

Menurut (Faisal Affandi, 2016) mengemukakan bahwa “Nilai tukar merepresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain perdagangan internasional, aliran jangka pendek antar negara yang melewati batas-batas geografis atau batas-batas

hukum. Nilai tukar rupiah adalah nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing.”

Menurut Mahyus Ekananda (2014:168) mengemukakan bahwa “Nilai Tukar adalah Kurs merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama.”

Kurs valuta asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Sukirno, 2011).

Menurut (Kuncoro, 2005:27) dalam (Afif Rudiansyah, 2014) mengemukakan bahwa “Nilai Tukar merupakan jumlah mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.”

Menurut (Krugman dan Maurice 2000:73) dalam (Afif Rudiansyah, 2014) mengemukakan bahwa “Nilai tukar adalah harga mata uang suatu negara terhadap negara lain atau mata uang suatu negara dinyatakan dalam mata uang negara lain.”

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa suatu kemajuan kepada nilai mata uang tergantung kepada corak ekonomi pertumbuhan yang berlaku. Apabila kemajuan itu diakibatkan oleh perkembangan ekspor maka permintaan kemas mata uang Negara itu lebih cepat dari penawarannya

dan oleh karenanya nilai mata uang Negara itu naik akan tetapi, apabila kemajuan tersebut menyebabkan impor berkembang lebih cepat dari pada ekspor, penawaran mata uang Negara itu lebih cepat dari pada ekspor, penawaran mata uang Negara itu lebih cepat bertambah dari permintaannya dan oleh karenanya nilai mata uang Negara tersebut akan merosot. Nilai tukar yang tercipta dari kekuatan pasar akan selalu berubah disetiap kali nilai-nilai salah satu dari dua komponen mata uang berubah. Sebuah mata uang akan cenderung menjadi lebih berharga bila permintaan menjadi lebih besar dari pasokan yang tersedia. Nilai tukar akan menjadi berkurang bila permintaan kurang dari suplai yang tersedia.

2.1.1.2 Pengukuran Nilai Tukar

Nilai Tukar rupiah merupakan nilai mata uang dalam negeri yang harus dibayarkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Pada penelitian ini data nilai tukar yang digunakan adalah data nilai kurs tengah rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) yang diperoleh dari situs Bank Indonesia resmi www.bi.go.id . Menurut Bank Indonesia (2012) dalam menghitung nilai kurs tengah nilai tukar rupiah adalah sebagai berikut :

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kurs\ Jual + Kurs\ Beli}{2}$$

2.1.2 Inflasi

2.1.2.1 Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan suatu nilai dimana tingkat harga barang dan jasa secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada atau mengakibatkan kenaikan harga sebagian harga barang-barang yang lain. Dan kebalikan dari inflasi yaitu deflasi. Hal ini tidak berarti bahwa harga berbagai macam barang itu naik dengan presentase yang sama. Mungkin terjadi kenaikan tetapi dengan presentase yang berbeda-beda namun yang terpenting adalah terdapat kenaikan harga umum barang secara terus-menerus pada suatu periode tertentu.

Menurut Bodie dan Marcus (2001:331) dalam (Afif Radiansyah, 2014) Inflasi merupakan suatu nilai dimana tingkat harga barang dan jasa secara umum mengalami kenaikan.

Menurut Boediono (2013:161) menjelaskan pengertian inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus (Sukirno 2002) dalam (Nisa Lidya, Tatik Maryati, 2015).

Menurut (Pohan, 2008) dalam (Nias Lidya, Tatik Maryati, 2015) mengemukakan bahwa Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus-menerus dan kenaikan harga yang terjadi pada seluruh kelompok barang dan jasa bahkan mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tidak bersamaan.

Menurut (Muttaqiena, 2013) dalam (Afif Rudiansyah, 2014) menyatakan bahwa “Pada saat inflasi, masyarakat akan menarik dana lebih banyak dari simpanannya untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk simpanan mereka di perbankan syariah.”

Murni dalam Roshinta Puspitaningrum (2014: 14) mendefinisikan laju inflasi merupakan kenaikan tingkat harga secara umum untuk berbagai jenis produk dalam rentang waktu tertentu misalnya per bulan, per triwulan atau per tahun.

Menurut Windi Novianti (2007) Tingkat inflasi berbeda dari satu periode ke periode lainnya, dan berbeda pula dari satu negara ke negara lain. Tingkat inflasi yang tinggi akan sangat merugikan perekonomian suatu negara, disamping memperkecil nilai riil dari pendapatan juga akan memperlambat perkembangan suatu produksi yang pada akhirnya akan menghambat perekonomian suatu negara.

Maka dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Inflasi adalah salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga-harga barang secara umum, yang berarti terjadinya penurunan nilai uang. Penyebab utama dan satu-satunya yang memungkinkan gejala ini muncul menurut teori kuantitas uang adalah terjadinya kelebihan uang yang beredar sebagai akibat penambahan jumlah uang di masyarakat.

2.1.2.2 Pengukuran Inflasi

Secara garis besar inflasi terjadi pada kenaikan harga dan dalam waktu yang lama. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perhitungan IHK menurut (Samuelson dan Nordhaus, 2004) dalam (Afif Rudiansyah, 2014) Laju atau tingkat inflasi dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{IHK_t - IHK(t-1)}{IHK(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IHK_t = Indeks Harga konsumen tahun tertentu (t)

IHK_(t-1) = Indeks Harga Konsumen dari 1 tahun sebelumnya (t)

2.1.3 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

2.1.3.1 Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah dalam istilah perbankan syariah sama dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang memiliki fungsi intermediasi pada bank syariah. FDR digunakan karena dalam perbankan syariah tidak dikenal dengan istilah hutang (*loan*). Bank syariah hanya menggunakan *Financing* atau Pembiayaan.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Financing to Deposit Ratio* menggambarkan kemampuan perbankan membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Untuk menghitung nilai dari *Financing to Deposit Ratio*, dapat

menggunakan suatu persamaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6 /23/ DPNP Tanggal 31 Mei 2004.

Menurut (Subramanyam dan Wild, 2010) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya.

Menurut (Herawan Darmawi, 2011) kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, manajemen, masyarakat pengguna jasa bank dan pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan perbankan, karena kegagalan dalam industri perbankan akan berdampak buruk terhadap perekonomian Indonesia. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor faktor sebagai berikut:

- a. Permodalan (*Capital*)
- b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)
- c. Manajemen (*Management*)
- d. Rentabilitas (*Earnings*)
- e. Likuiditas (*Liquidity*)
- f. Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to Risk Market*)

Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memelihara tingkat kesehatan yang meliputi sekurang-kurangnya mengenai kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kualitas manajemen yang menggambarkan kapabilitas dalam aspek keuangan, kepatuhan terhadap Prinsip Syariah dan prinsip manajemen Islami, serta aspek lainnya yang berhubungan dengan usaha Bank Syariah dan UUS (UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diakses dari <http://bi.go.id>).

Menurut (Didin Rasyidin, 2016) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (Subramanyam dan Wild, 2010) dalam (Fauzan Al Farizi, Akhmad Riduwan, 2016).

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Andriyanti dan Wasilah, 2010) dalam (Fauzan Al Farizi, Akhmad Riduwan, 2016).

2.1.3.2 Pengukuran Likuiditas (FDR)

Adapun rumus untuk menghitung Financing to Deposit Ratio (FDR) menurut (Didin Rasyidin Wahyu, 2016) sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

Dikarenakan tidak adanya sistem kredit pada perbankan syariah maka *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dalam perbankan syariah disebut sebagai *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

2.1.4 Tabungan *Mudharabah*

2.1.4.1 Pengertian Tabungan *Mudharabah*

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syariat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan fatwa DSN No: 02//DSN-MUI/IV/2000, menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.

Mudharabah adalah akad usaha dua pihak dimana salah satunya memberikan modal (*Sahibul Maal*), sedangkan yang lainnya memberikan keahlian (*Mudharib*) dengan nisbah keuntungan yang disepakati. Apabila terjadi kerugian maka pemilik modal yang menanggung kerugian tersebut. *Mudharabah* seperti ini dapat diterapkan

pada dua produk, yaitu Tabungan dan Deposito. Dengan menerapkan *Mudharabah* pada Tabungan dan Deposito, maka nasabah bertindak selaku *Shaibul Maal* dan pihak bank selaku *Mudharib*.

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan yang dapat dipergunakan oleh Bank dengan memperoleh bagi hasil dan membantu nasabah dalam memenuhi keinginannya untuk memenuhi rencana tertentu, misalnya rencana ibadah umrah, ibadah qurban, dan lainnya. (Neneng Nurhasanah, 2015)

Yang dimaksud dengan tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, *mudharabah* memiliki dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya (Karim, 2010, 347).

Tabungan *mudharabah* adalah dana yang disimpan akan dikelola oleh pihak bank dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, dan keuntungan tersebut akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan bersama. Tabungan tersebut dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif (Sutedi, 2009) dalam (Roikhan Moch. Aziz dan Siti Suharyanti, 2013)

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Dyah Ayu Wulansari dan A. Saiful Aziz, 2019

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wulansari dan A.Syaiful Aziz dengan judul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, *Bi Rate* Dan *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018”. Dengan menggunakan analisis Linier berganda menunjukkan hasil Inflasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*. Nilai Tukar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*. BI Rate secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*. Financing to Deposit Ratio (FDR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*. Variabel Independen menjelaskan bahwa secara simultan (Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate dan FDR) berpengaruh signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*.

2. Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati, 2015

Penelitian yang dilakukan Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada Pt. Bank Syariah Mandiri 2007-2012”. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan hasil bahwa inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Kurs berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah Deposito *Mudharabah*. Suku bunga simpanan berjangka 1 bulan berpengaruh signifikan terhadap jumlah Deposito *Mudharabah*. Bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Dapat disimpulkan bahwa jumlah bagi

hasil Deposito *Mudharabah*, suku bunga BI berjangka 1 bulan, bagi hasil dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah Deposito *Mudharabah* secara simultan.

3. Faisal Affandi, 2016

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Affandi dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015”. Dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa Inflasi dan Suku bunga bank konvensional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap margin bagi hasil Deposito *Mudharabah*. Sedangkan Nilai Tukar rupiah dan BI-Rate secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel margin bagi hasil Deposito *Mudharabah*. Secara simultan menunjukkan bahwa, Inflasi, Nilai Tukar rupiah, BI-Rate dan Suku bunga bank konvensional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap margin bagi hasil Deposito *Mudharabah*.

4. Afif Rudiansyah, 2014

Penelitian yang dilakukan Afif Rudiansyah dengan judul “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Pdb Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Syariah Di Indonesia” dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Simpanan *Mudharabah*. BI Rate secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Simpanan *Mudharabah*. PDB secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Simpanan *Mudharabah*. Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Simpanan

Mudharabah. Inflasi, BI *Rate*, PDB dan Nilai Tukar rupiah secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Simpanan *Mudharabah*.

5. Rita Nur Wahyuningrum dan Aan Zainul Anwar, 2018

Penelitian yang dilakukan Rita dan Aan yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Nilai Tukar terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)” dengan menggunakan analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan hasil bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*. PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*. Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*. Namun secara Simultan Inflasi, PDB dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*.

6. Zakaria Batubara dan Eko Nopiandi, 2020

Penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dan Eko Nopiandi yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia” dengan menggunakan analisis regresi berganda hasil penelitian secara parsial mengatakan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap Tabungan *Mudharabah*. Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap Tabungan *Mudharabah*. BI *Rate* berpengaruh positif terhadap Tabungan *Mudharabah*. Secara simultan Inflasi, Nilai Tukar, BI *Rate* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah*.

7. Fauzan Al Farizi dan Akhmad Ridwan, 2016

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Al Farizi dan Akhmad Ridwan yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*” dengan menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian secara parsial yang dilakukan oleh Fauzan dan Akhmad bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*. Suku Bunga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*. Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*. Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*. Namun secara simultan Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Likuiditas (FDR) dan Tingkat Bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah*.

8. Akharis Fuadatis Sholikha, 2018

Penelitian yang dilakukan oleh Akharis yang berjudul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia” dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil penelitian secara parsial bahwa Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Tingkat Bagi Hasil berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Ukuran Bank berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

9. Kelik Mugiharjo, Patricia Dhiana Paramita, Azis Fathoni, 2019

Penelitian yang dilakukan oleh Kelik,dkk yang berjudul “Analysis Of The Factors Affecting The Levels For Results Of Mudharabah Deposits In Sharia Commercial Banks In Indonesia Period 2013-2017” dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil secara parsial bahwa Non Performing Financing (NPF) memiliki pengaruh secara parsial terhadap pembiayaan pada bank umum Syariah. Financing To Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dengan pembiayaan pada bank umum Syariah. Tingkat inflasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap pembiayaan pada bank umum syariah. Namun secara simultan Non Performing Finance (NPF), Financing Deposit to Ratio (FDR) dan Tingkat inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan pada bank umum syariah.

10. Didin Rasyidin Wahyu, 2016

Penelitian yang dilakukan Didin Rasyidin Wahyu dengan judul “Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)” dengan menggunakan analisis kualitatif, karna penelitian ini bersifat kualitatif yang hanya menggunakan satu variabel. Hasil analisis yang didapat dalam penelitian ini bahwa Financing to Deposit Ratio pada Bank BJB syariah 93.69 yang berarti bank tersebut menempati peringkat komposit 3 yang berarti faktor likuiditasnya memadai.

11. Ahmad Roziq, 2013

Penelitian yang dilakukan Ahmad Roziq dengan judul “Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang

Jember” dengan menggunakan analisis diskriminan. Hasil analisis yang didapat dalam penelitian ini bahwa Kepercayaan pada bank syariah berpengaruh signifikan dalam membedakan keputusan nasabah dan non nasabah dalam memilih tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember, Tingkat pengembalian hasil pada Bank Syariah Mandiri berpengaruh signifikan dalam membedakan keputusan nasabah dan non nasabah dalam memilih tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember, Tingkat kesesuaian hukum syariah berpengaruh signifikan dalam membedakan keputusan nasabah dan non nasabah dalam memilih tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember, Promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri berpengaruh signifikan dalam membedakan keputusan nasabah dan non nasabah memilih tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember. Tingkat kepercayaan, pengembalian hasil, kesesuaian hukum syariah dan promosi berpengaruh signifikan dalam membedakan nasabah dan nonnasabah dalam memilih dan tidak memilih tabungan mudharabah.

12. Yosi Eriawati dan Sesra Budio, 2019

Penelitian yang dilakukan Yosi dan Sesra dengan judul “Pengaruh Inflasi Terhadap Tabungan Mudharabah Di Indonesia” dengan menggunakan analisis Regresi sederhana menunjukkan hasil dalam penelitian ini bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tabungan *Mudhrabah*.

13. Ribka BR Silitonga, Zulkarnain Ishak dan Mukhlis, 2017

Penelitian yang dilakukan Ribka, Zulkarnain dan Mukhlis dengan judul “Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia” dengan

menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan hasil secara simultan Ekspor Neto Dan Inflasi Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS.

14. Istiqomah dan Henny, 2018

Penelitian yang dilakukan Istiqomah dan Henny dengan judul “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika” dengan menggunakan metode kuantitatif dengan hasil secara Simultan Inflasi Dan Suku Bunga (BI Rate) Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dyah Ayu Wulansari Dan A. Saiful Aziz (2019) “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, <i>Bi Rate</i> Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (Fdr) Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di	Inflasi, Nilai Tukar, <i>BI Rate</i> , FDR, Tabungan <i>Mudharabah</i> Metode Analisis Linear Berganda	Parsial a. Inflasi Secara Parsial Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah b. Nilai Tukar Secara Parsial Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah c. <i>BI Rate</i> Secara Parsial	Inflasi, Nilai Tukar, <i>BI Rate</i> , FDR, Tabungan <i>Mudharabah</i>	Waktu Penelitian

	Indonesia Tahun 2014-2018		<p>Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah</p> <p>d. Financing To Deposit Ratio (FDR) Secara Parsial Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah</p> <p>Simultan</p> <p>Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate Dan FDR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018</p>		
2	<p>Nisa Lidya Muliawati Dan Tatik Maryati, (2015)</p> <p>Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada Pt. Bank Syariah Mandiri 2007-2012</p>	<p>Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Bagi Hasil, Deposito <i>Mudharabah.</i></p> <p>Metode Analisis Rgresi Linear Berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Inflasi Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Deposito Mudharabah</p> <p>b. Kurs Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.</p> <p>c. Suku Bunga Simpanan Berjangka 1</p>	<p>Inflasi, Nilai Tukar, <i>Mudharabah.</i></p>	<p>Suku Bunga, Bgai Hasil Tahun Penelitian, Objek Penelitian</p>

			<p>Bulan Berpengaruh Signifikan Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.</p> <p>d. Bagi Hasil Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Deposito Mudharabah</p> <p>Simultan :</p> <p>Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Bagi Hasil Berpengaruh Signifikan Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012</p>		
3	<p>Faisal Affandi, (2016)</p> <p>Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015</p>	<p>Inflasi, Nilai Tukar, BI <i>Rate</i>, Suku Bunga, Margin Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>.</p> <p>Metode Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Inflasi Dan Suku Bunga Bank Konvensional Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah.</p> <p>b. Nilai Tukar Rupiah Dan BI-Rate Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah</p>	<p>Inflasi, Nilai Tukar, <i>Mudharabah</i></p>	<p>BI <i>Rate</i>, Suku Bunga, Margin Bagi Hasil, Tahun Penelitian</p>

			<p>Simultan</p> <p>Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015.</p>		
4	<p>Afif Rudiensyah, (2014)</p> <p>Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Pdb Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia</p>	<p>Inflasi, BI <i>Rate</i>, PDB, Nilai Tukar Rupiah, Simpanan <i>Mudharabah</i></p> <p>Metode Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Inflasi Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Simpanan Mudharabah.</p> <p>b. BI <i>Rate</i> Secara Parsial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Simpanan Mudharabah.</p> <p>c. PDB Secara Parsial Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Simpanan Mudharabah.</p> <p>d. Nilai Tukar Tidak Berpengaruh Signnifikan Terhadap Simpanan Mudharbah.</p> <p>Simultan :</p>	<p>Inflasi, Nilai Tukar, <i>Mudharabah</i></p>	<p>BI <i>Rate</i>, PDB, Tahun Penelitian,</p>

			Inflasi, BI <i>Rate</i> , PDB Dan Nilai Tukar Rupiah Secara Simultan Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia.		
5	Rita Nur Wahyuningrum Dan Aan Zainul Anwar (2018) Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), Dan Nilai Tukar Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)	Inflasi, PDB, Nilai Tukar, Tabungan <i>Mudharabah</i> Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Parsial a. Inflasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah. b. PDB Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah. c. Nilai Tukar Berpengaruh Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah Simultan : Inflasi, PDB Dan Nilai Tukar Berpengaruh Signifikan Terhadap Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017.	Inflasi, Nnilai Tukar, Tabungan <i>Mudharabah</i>	PDB, Tahun Penelitian,
	Zakaria Batubara Dan Eko Nopiandi, (2020)	Inflasi, Nilai Tukar, BI <i>Rate</i> , Tabungan <i>Mudharabah</i>	Parsial a. Inflasi Berpengaruh Positif Terhadap Tabungan Mudharabah.	Inflasi, Nilai Tukar, Tabungan <i>Mudharabah</i>	BI <i>Rate</i>

6	<p>Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia</p>	<p>Metode Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>b. Nilai Tukar Berpengaruh Positif Terhadap Tabungan Mudharabah. c. BI <i>Rate</i> Berpengaruh Positif Terhadap Tabungan Mudharabah.</p> <p>Simultan :</p> <p>Inflasi, Nilai Tukar, BI <i>Rate</i> Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.</p>		
7	<p>Fauzan Al Farizi Dan Akhmad Ridwan, (2016)</p> <p>Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah</p>	<p>Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Bagi Hasil, Deposito <i>Mudharabah</i></p> <p>Model Analisis Analisis Regressi Berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Inflasi Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharabah</i>. b. Suku Bunga Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharabah</i>. c. Likuiditas (FDR) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharabah</i>. d. Tingkat Bagi Hasil Tidak Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharabah</i>.</p>	<p>Inflasi, Likuiditas, <i>Mudharabah</i></p>	<p>Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil Tahun Penelitian, Objek Penelitian</p>

			<p>Simultan :</p> <p>Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Likuiditas (FDR) Dan Tingkat Bagi Hasil Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharabah</i>.</p>		
8	<p>Akharis Fuadatis Sholikha, (2018)</p> <p>“Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia</p>	<p>Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, PDB, Deposito <i>Mudharabah</i></p> <p>Model Analisis Regressi Berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Tingkat Suku Bunga Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Deposito <i>Mudharaba</i>.</p> <p>b. Tingkat Bagi Hasil Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Deposito <i>Mudharaba</i>.</p> <p>c. Likuiditas (FDR) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Deposito <i>Mudharaba</i>.</p> <p>d. Inflasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>.</p> <p>e. Ukuran Bank Berpengaruh Positif Signifikan</p>	<p>Likuiditas, Inflasi, <i>Mudharabah</i></p>	<p>Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Ukuran Bank, PDB Tahun Penelitian, Objek Penelitian</p>

			<p>Terhadap Deposito <i>Mudharaba</i></p> <p>f. Prtumbuhan Produk Domestik Bruto Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>.</p>		
9	<p>Kelik Mugiharjo, Patricia Dhiana Paramita, Azis Fathoni, (2019)</p> <p>Analysis Of The Factors Affecting The Levels For Results Of Mudharabah Deposits In Sharia Commercial Banks In Indonesia Period 2013-2017</p>	<p>NPF, FDR, Inflasi, Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah</p> <p>Metode Yang Digunakan Dengan Regresi Linear Berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Non Performing Financing (NPF) Memiliki Pengaruh Secara Parsial Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah.</p> <p>b. Financing To Deposit Ratio (FDR) Tidak Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Dengan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah.</p> <p>c. Tingkat Inflasi Secara Parsial Memiliki Pengaruh Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Yariah.</p> <p>Simultan :</p> <p>Non Performing Finance (NPF), Financing Deposit To Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi</p>	<p>FDR, Inflasi, <i>Mudharabah</i></p>	<p>NPF, Pembiayaan, Waktu Penelitian</p>

			Berpengaruh Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Yariah.		
10	<p>Didin Rasyidin Wahyu, (2016)</p> <p>Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)</p>	<p>Financing To Deposit Ratio (FDR)</p> <p>Metode Yang Di Teliti Analisis Kualitatif</p>	<p>Financing To Deposit Ratio Pada Bank BJB Syariah 93.69 Yang Berati Bank Tersebut Menempati Peringkat Komposit 3 Yang Berarti Faktor Likuiditasnya Memadai.</p>	Financing To Deposit Ratio (FDR)	Tahun Penelitian
11	<p>Ahmad Roziq, (2013)</p> <p>Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember</p>	<p>Kepercayaan, Pengembalian Hasil, Kesesuaian Hukum Syariah, Promosi, Tabungan <i>Mudharabah</i></p> <p>Metode Yang Diteliti Diskriminan</p>	<p>Parsial :</p> <p>a. Kepercayaan Pada Bank Syariah Berpengaruh Signifikan Dalam Membedakan Keputusan Nasabah Dan Non Nasabah Dalam Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember</p> <p>b. Tingkat Pengembalian Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Berpengaruh Signifikan Dalam Membedakan Keputusan</p>	Kesesuaian Hukum Syariah, Tabungan <i>Mudharabah</i>	Kepercayaan, Pengembalian Hasil, Promosi Waktu Penelitian

			<p>Nasabah Dan Non Nasabah Dalam Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember</p> <p>c. Tingkat Kesesuaian Hukum Syariah Berpengaruh Signifikan Dalam Membedakan Keputusan Nasabah Dan Non Nasabah Dalam Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember</p> <p>d. Promosi Yang Dilakukan Oleh Bank Syariah Mandiri Berpengaruh Signifikan Dalam Membedakan Keputusan Nasabah Dan Non Nasabah Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.</p> <p>Simultan :</p> <p>Tingkat Kepercayaan, Pengembalian Hasil, Kesesuaian Hukum Syariah Dan Promosi Berpengaruh Signifikan Dalam Membedakan</p>		
--	--	--	--	--	--

			Nasabah Dan Nonnasabah Dalam Memilih Dan Tidak Memilih Tabungan Mudharabah.		
12	Yosi Eriawati Dan Sesra Budio, (2019) Pengaruh Inflasi Terhadap Tabungan Mudharabah Di Indonesia	Inflasi, Tabungan <i>Mudharabah</i>	Inflasi Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Tabungan <i>Mudhrabah</i> .	Inflasi, Tabungan <i>Mudharabah</i>	Waktu Penelitian, Objek Penelitian
13	Ribka BR Silitonga, Zulkarnain Ishak Dan Mukhlis, (2017) Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia	Ekspor, Impor, Inflasi, Nilai Tukar	Parsial : a. Ekspor Neto Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS b. Inflasi Berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS. Simultan : Ekspor Neto Dan Inflasi Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Nilai	Inflasi, Nilai Tukar	Waktu Penelitian, Objek Penelitian

			Tukar Rupiah Atas Dolar AS.		
14	Istiqomqh Dan Henny, (2018) Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika	Inflasi, Bunga, Tukar	Suku Nilai Parsial: Menunjukkan Bahwa Tingkat Inflasi Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika, Sedangkan Suku Bunga (BI Rate) Secara Parsial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika. Simultan : Inflasi Dan Suku Bunga (BI Rate) Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika.	Inflasi, Nilai Tukar	Waktu Penelitian, Objek Penelitian

Sumber : Data yang diolah

2.2 Kerangka Pemikiran

Salah satu produk simpanan *Mudharabah* diperbankan syariah adalah tabungan *Mudharabah*. Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Mudharabah* dengan dua bentuk yaitu *Mutaqalah* dan *Mudharabah Muqayyadah*.

Inflasi adalah proses naiknya harga barang secara umum dan keseluruhan. Dengan kenaikan beberapa harga barang saja belum dapat dikatakan inflasi. Inflasi sebagai akibat dari jumlah uang yang beredar di masyarakat terlalu banyak. Naiknya inflasi akan mengakibatkan barang-barang menjadi mahal dan tingkat suku bunga juga akan naik. Jika terjadi kenaikan pada barang-barang dan kemudian suku bunga juga naik, maka masyarakat tidak akan membelanjakan uangnya dan akan cenderung menggunakan uangnya dalam bentuk tabungan. Apabila terjadi inflasi maka jumlah dana pihak ketiga perbankan syariah akan mengalami penurunan yang diakibatkan oleh penarikan dana nasabah untuk kebutuhan konsumsi. Inflasi mengakibatkan penurunan daya beli mata uang sehingga dibutuhkan uang dalam jumlah lebih untuk mengkonsumsi barang yang sama. Dalam kondisi seperti ini memungkinkan yang akan terjadi untuk dapat memenuhi konsumsi, masyarakat akan melakukan penarikan dana simpanannya.

Nilai Tukar uang menggambarkan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, antara lain transaksi perdagangan internasional, ataupun aturan uang jangka pendek antar negara yang melewati batasan geografis ataupun batas hukum.

Bila kurs naik yang mengakibatkan barang produksi atau jasa yang dihasilkan negara itu akan menjadi lebih mahal bila dihitung dengan mata uang negara lain tersebut. Akibatnya permintaan terhadap barang atau jasa diharapkan akan mengalami penurunan dan tidak tertutup kemungkinan adanya penggunaan substitusi yang pada akhirnya akan semakin menekan permintaan. Permintaan yang menurun akan disikapi oleh produsen oleh produsen dengan menurunkan pasokan sehingga tercapai keseimbangan baru. Pengurangan pasokan dilakukan dengan mengurangi produksi. Bila produksi mengalami penurunan, masyarakat selaku penerima balas jasa faktor produksi dan perusahaan selaku produsen akan mengalami penurunan pendapatan. Akibatnya dana yang tersedia untuk diinvestasikan dan disimpan akan berkurang. Hal tersebut mengakibatkan bank akan kesulitan dalam melakukan penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

Tingkat likuiditas pada bank syariah diproksikan dengan *Finance to Deposit Ratio* (FDR). Dijelaskan bahwa FDR merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

2.2.1 Hubungan Inflasi dengan Tabungan *Mudharabah*

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Inflasi adalah Suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi di mana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. Inflasi merupakan peningkatan harga-harga

secara umum dan terus menerus. Apabila terjadi inflasi maka terjadi ketidakpastian kondisi makroekonomi suatu negara, adanya ketidakpastian kondisi perekonomian suatu negara akan mengakibatkan masyarakat lebih menggunakan dananya untuk konsumsi. Tingginya harga dan pendapatan yang tetap atau pendapatan meningkat sesuai dengan besarnya inflasi membuat masyarakat tidak mempunyai kelebihan dana untuk disimpan atau diinvestasikan.

Menurut (Suharyanti, ST. 2010) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan dikarenakan selama Inflasi di Indonesia masih tergolong Inflasi ringan atau sedang maka itu berdampak positif terhadap perekonomian seperti meningkatnya semangat untuk menabung, meningkatnya investasi dalam perekonomian. Namun, menurut (Dyah Ayu&A. Saiful Aziz, 2019) Hasil uji(t) tersebut menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki nilai sig. α sebesar 0,291, maka 0,291 lebih dari $\alpha=0,05$ artinya variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan *Mudharabah*.

2.2.2 Hubungan Nilai Tukar dengan Tabungan *Mudharabah*

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diduga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dana pihak ketiga bank syariah termasuk didalamnya tabungan mudharabah. Dana pihak ketiga perbankan syariah sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah. Dan kecenderungan meningkatnya dana pihak ketiga sejalan dengan kecenderungan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap US Dollar.

Menurut (Zakaria Batunbara, Eko Nopiandi, 2020) mengatakan bahwa nilai tukar atau kurs berpengaruh positif terhadap Tabungan *Mudharabah* pada perbankan syariah jika ada pengaruh- pengaruh positif dari kurs rupiah, maka akan meningkatkan Tabungan *Mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia. Namun berbanding terbalik dengan (Rudiansyah,2014) dalam (Ni Kadek Rita Yanti, dkk, 2020) mengatakan bahwa Nilai Tukar (kurs) secara parsial berpengaruh terhadap Tabungan *Mudharabah* dengan arah koefisien negatif.

2.2.3 Hubungan Likuiditas (FDR) dengan Tabungan *Mudharabah*

Selain Inflasi dan Nilai Tukar Likuiditas juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan Tabungan *Mudharabah*. Hubungan antara Likuiditas (FDR) dengan Tabungan *Mudharabah* menurut (Dyah Ayu&A.Saiful, 2019) dalam uji(t) Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki nilai sig. α sebesar 0,001, maka 0,001 kurang dari $\alpha=0,05$ artinya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap tabungan *Mudharabah*. Hasil analisis regresi Koefisien Financing to Deposit Ratio (FDR) sebesar -0,012 FDR mempunyai pengaruh negatif terhadap Tabungan *Mudharabah*. Hal ini berarti bahwa apabila FDR meningkat satu satuan maka Tabungan *Mudharabah* akan menurun sebesar 0,012 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Namun hingga saat ini belum ditemukannya hubungan yang bersifat positif antara Financing to Deposit Ratio (FDR) dengan Tabungan *Mudharabah*.

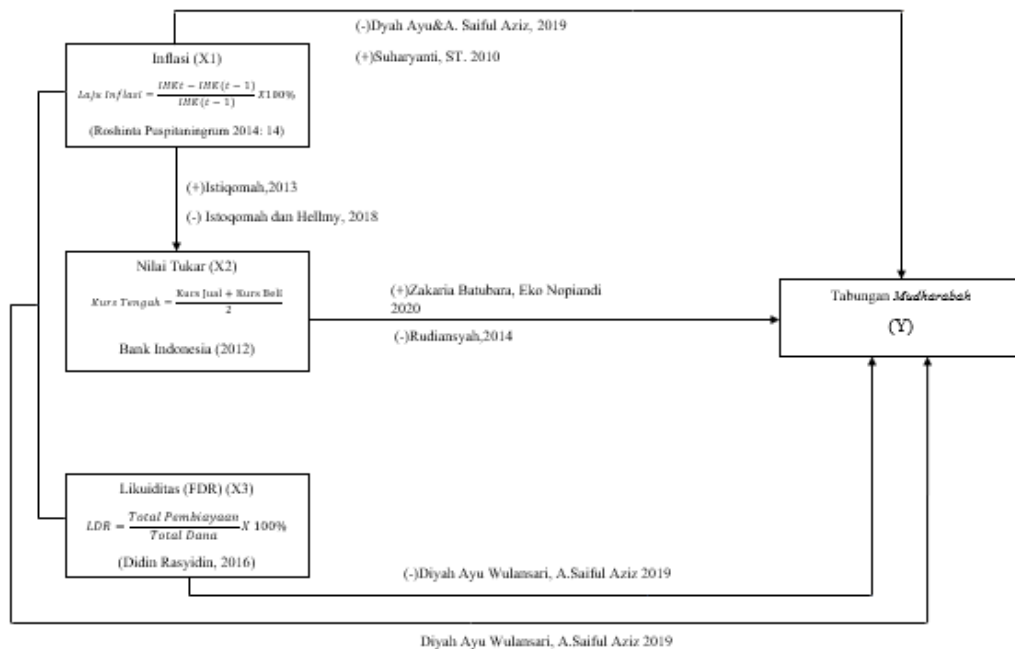
2.2.4 Hubungan Inflasi terhadap Nilai Tukar

Menurut (Istoqomah, 2013) Inflasi berpengaruh Positif terhadap Nilai Tukar karna kenaikan inflasi akan menyebabkan nilai tukar rupiah juga mengalami kenaikan sebab meningkatnya harga barang-barang menyebabkan terjadinya inflasi. Sehingga daya beli masyarakat terhadap suatu barang akan menurun, karena jumlah uang tahun lalu dan tahun sekarang tidak akan sama nominalnya yang membuat daya beli suatu barang akan menurun. Namun hal ini berbeda pendapat menurut (Istiqomah dan Henny, 2018) yang mengataakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap Nilai Tukar.

2.2.5 Hubungan Inflasi, Nilai Tukar, Likuiditas (FDR) dengan Tabungan *Mudharabah*

Menurut (Dyah Ayi&A.Saiful,2019) Berdasarkan hasil uji determinasi variabel Inflasi, Kurs, dan Financing to Deposit Ratio secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap tabungan Mudharabah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Dengan kontribusi sebesar 91% sedangkan 9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan kerangka Pemikiran diatas maka berikut ini adalah penelitian yang dibuat oleh penulis :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

1. Inflasi (X1) terhadap Tabungan *Mudharabah* (Y) berpengaruh secara Parsial.
2. Nilai Tukar (X2) terhadap Tabungan *Mudharabah* (Y) berpengaruh secara Parsial.
3. *Financing to Deposit Ratio* FDR (X3) terhadap Tabungan *Mudharabah* (Y) berpengaruh secara Parsial.
4. Inflasi (X1) terhadap Nilai Tukar (X2) berpengaruh secara Parsial.
5. Inflasi (X1), Nilai Tukar (X2), Likuiditas (X3) terhadap Tabungan *Mudharabah* (Y) berpengaruh secara Simultan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa hipotesis adalah “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.”

Dengan ini Penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

H1 : Inflasi berpengaruh terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

H2 : Nilai Tukar berpengaruh terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

H3 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

H4 : Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Tukar pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

H5 : Inflasi, Nilai Tukar, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.